

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 PREDIK PERIODE JULI 2022 TA 2021/2022

18711152 - ANISA TRI ASTUTI

STATION	FEEDBACK
STASION MUSKULOSKELETAL	interpretasi ro kurang lengkap, tolong interpretasi ro dipelajari lagi, bidai kurang kuat, edukasi kurang lengkap
STATION KULIT	Anamnesis baik, pemeriksaan kesadaran tidak perlu ya mbak Anisa karena pasien masih sadar penuh, pemeriksaan fisik status generalis tidak perlu dilakukan ya mbak, karena keluhan hanya di sekitar mulut...Cara pemeriksaan masih salah, dibaca lagi ya cara pemeriksaan inspeksi menggunakan lup... Interpretasi inspeksi harus diperhatikan dulu UKK primer, sekunder, tersier, jangan dicampur campur ya mbak Anisa.... Jangan terburu buru ya mbak, sampai lupa cuci tangan tapi sudah menggunakan sarung tangan, pelan pelan saja mbak, jangan pake scalpel ya mbak, sudah betul menggunakan kapas lidi steril....Prosedural pemeriksaan sudah sesuai...Interpretasi pemeriksaan: sudah ok, dikurangi ya kata kata "apa itu namanya" agar pasien lebih yakin ketika mbak Anisa menjadi dokter... Edukasi untuk pengobatan sudah ok...
STATION PSIKIATRI	ax baik, pada pasien tdk ada halusinasi auditorik lho namun hasilnya px koq bisa positif, dx kerja benar dd blm benar, jenis obat sdh benar namun tlg dicek ulang utk dosisnya
STATION REPRODUKSI	cara mempersiapkan IUD bgmn? seharusnya gunakan 1 sarung tangan steril dulu yaa, tidak boleh memegang IUD tanpa menggunakan sarung tangan steril, cara menggunakan sarung tangan steril tidak memperhatikan prinsip steril, IUD sdh tidak steril
STATION RESPIRASI	Ax: lengkap, hanya kurang sistematis//PF: cara pemeriksaan thorax tidak tepat, thorax anterior posisi duduk?//PP: sesuai dan sudah interpretasi//Dx dan DD benar//Th.tidak diberikan antibiotik?//Edukasi:belum lengkap krn kehabisan waktu
STATION SISTEM GASTROINTESTINAL	penghitungan sudah sesuai, udara tidak benar benar dikeluarkan (hanya menyebutkan saja), fiksasi kurang tepat
STATION UROGENITAL	ax baik, px fisik baik tapi belum mengecek limfonodi inguinal, px penunjang dan interpretasi baik, anamnesis sudah tergal tentang perilaku seksual namun saat edukasi belum mengarah pada perilaku seksual, seharusnya diarahkan utk abstinence, ajak periksa pasangan seksual, dll. arah edukasi malah sebatas ke higienitas. terapi farmakologi baik namun seharusnya kombinasi antibiotik ya dik. ini baru 1 AB nya. dx dan dd baik.